

Kontribusi Pendapatan pada Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia Sinensis*) terhadap Pendapatan Keluarga di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo

Income Contribution of Female Tea Pickers (Camellia Sinensis) to Family Income at UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo

Mutia Ainul Shintani Abianto

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pspfs.v4i.489](https://doi.org/10.30595/pspfs.v4i.489)

Submitted:

August 20, 2022

Accepted:

Oct 28, 2022

Published:

Nov 17, 2022

Keywords:

Kontribusi, Pendapatan,
Pemetik Teh, Alokasi Waktu

ABSTRACT

Penelitian ini dilaksanakan di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, pada bulan Maret sampai April 2022. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan pada tenaga kerja wanita pemetik teh terhadap pendapatan istri di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo. 2) Mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan pada tenaga kerja wanita pemetik teh terhadap pendapatan keluarga di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo. 3) Mengetahui bagaimana tenaga kerja wanita pemetik teh pada UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo mengalokasikan waktu untuk mencari nafkah dan berperan sebagai ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik *Accidental sampling* menggunakan pendekatan rumus slovin, pertimbangan kriteria responden yaitu ibu rumah tangga yang bekerja menjadi buruh pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo. Jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 60 responden. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel pendapatan istri, pendapatan suami, pendapatan anak, dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi wonosobo. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 40,98%. Aktivitas kehidupan ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik the di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo menunjukkan alokasi waktu yang dicurahkan untuk bekerja menjadi pemetik teh rata – rata waktu yang digunakan yaitu selama 7 jam dalam sehari atau sebesar 29,2%.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Mutia Ainul Shintani Abianto

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

1. PENDAHULUAN

Lahan rawa pasang surut merupakan lahan harapan masa kini dan masa depan dalam rangka mewujudkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan pangan, khususnya padi. Lahan rawa pasang surut merupakan salah satu lahan alternatif yang mempunyai potensi cukup luas bagi pembangunan pertanian jika dikelola dengan baik, produktivitasnya tidak kalah dengan lahan-lahan subur lainnya (Ananto dkk, 2012).

Indonesia merupakan negara yang memiliki perkembangan pada beberapa sektornya, salah satunya yaitu sektor pertanian. Adapun sub sektor pertanian yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sub sektor perkebunan (Wulandari, 2015). Menurut data BPS (2020) Teh merupakan komoditas andalan perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, komoditas teh juga berperan dalam sumber pendapatan yang dihasilkan oleh petani dan penghasil bahan baku industri, dan juga dapat mendorong agroindustri pengembangan wilayah (Sita, 2021).

Di Indonesia terdapat beberapa daerah yang ditanami oleh komoditas teh yang mana salah satunya adalah Provinsi Jawa Tengah. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2021), di Jawa Tengah produksi teh terus mengalami peningkatan selama 6 tahun berturut – turut, seperti yang disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Data produksi teh Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2021

No.	Tahun	Produksi (ton)
1	2016	12.150
2	2017	12.441
3	2018	14.152
4	2019	14.363
5	2020	14.596
6	2021	14.616

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa produksi teh di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Terdapat tiga agroindustri terbesar di Jawa Tengah yang mendukung kenaikan produksi teh tersebut diantaranya PT Perkebunan Tambi, Kebun Teh Kaligua dan agroindustri teh Semugih di Banyumudal, Moga, Kabupaten Pemalang dengan areal perkebunan seluas 400 hektar (Direktorat pengolahan dan pemasaran perkebunan, 2017). PT Perkebunan Tambi mengelola 3 Unit perkebunan yaitu Unit Perkebunan Tambi (UP Tambi), Unit Perkebunan Tanjungsari (UP Tanjungsasi), dan Unit Perkebunan Bedakah (UP Bedakah).

Salah satu kunci yang menjadi keberhasilan dalam penjaminan mutu serta kualitas yang dihasilkan dari produk teh adalah proses pemetikan daun teh yang umumnya dilakukan dan didominasi oleh para ibu rumah tangga (Lutviani et al., 2020). Peran ibu rumah tangga sebagai tenaga kerja wanita yang memilih untuk bekerja menjadi pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi menunjukkan bahwa pendapatan yang dihasilkan mampu untuk berkontribusi dalam memenuhi pendapatan keluarga. Berdasarkan uraian diatas menjadi ketertarikan dilakukan penelitian dengan judul Kontribusi Pendapatan Pada Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia sinensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2022 di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode untuk membuat deskripsi, penggambaran yang metodis dan akurat mengenai fakta – fakta yang telah didapatkan dan karakteristik atau hubungan antar fenomena yang diteliti (Hamdi et al., 2014). Sedangkan Sugiyono (2012) mendefinisikan data kuantitatif sebagai informasi berupa angka-angka atau informasi kualitatif yang telah di angkakan (*skoring*).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang akan diperoleh meliputi identitas responden, jumlah tanggungan keluarga, data pendapatan suami, data pendapatan anak, data pendapatan wanita pemetik teh, data pendapatan anggota keluarga lain, alokasi waktu pemetik teh, alasan bekerja, dan kendala – kendala yang dihadapi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari instansi yang berkaitan dengan penelitian, studi pustaka/literatur dan bahan lain yang relevan. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data produksi teh di Jawa Tengah tahun 2017 – 2021, data produksi teh UP Bedakah PT Perkebunan Tambi tahun 2017 – 2021, dan data jumlah karyawan pemetik teh UP Bedakah PT Perkebunan Tambi.

Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Penulis dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung ke UP Bedakah di PT Perkebunan Tambi.

2. Kuesioner

metode ini digunakan untuk mengungkap informasi tentang kontribusi ibu rumah tangga yang menjadi pemetik teh terhadap pendapatan keluarga yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendapatan suami, pendapatan anak (jika ada), pendapatan tenaga kerja wanita, dan jumlah tanggungan keluarga.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah lokasi penelitian yaitu di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sumber daya terkait seperti buku, jurnal, dan sumber terkait lainnya, studi literatur melibatkan pengumpulan data dan informasi melalui kegiatan perpustakaan (Kaiway, 2020).

Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik *Accidental sampling* menggunakan pendekatan rumus slovin, pertimbangan kriteria responden yaitu ibu rumah tangga yang bekerja menjadi buruh pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo. Jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian berjumlah 60 responden.

Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pendapatan adalah besarnya pendapatan/peran pendapatan ibu rumah tangga sebagai pemetik teh terhadap total pendapatan keluarga yang dinyatakan dalam persen (%)
2. Pendapatan pemetik teh wanita adalah pendapatan tenaga kerja wanita yang didapatkan dari hasil bekerja pada UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
3. Pendapatan anak adalah pendapatan berupa uang yang didapatkan oleh anak dari tenaga kerja pemetik teh wanita yang sudah bekerja
4. Pendapatan suami adalah uang yang diperoleh suami dari hasil bekerjanya.
5. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang sama.

Analisis Data

Untuk menganalisis beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah yang pertama yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Method*). Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas (Pendapatan tenaga kerja wanita, pendapatan suami, pendapatan anak, dan jumlah tanggungan keluarga) terhadap variabel terikat (Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita). Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:	Y	= Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita
	a	= Konstanta
	b	= Koefisien Regresi
	X ₁	= Pendapatan Istri (Rp/Tahun)
	X ₂	= Pendapatan Suami (Rp/Tahun)
	X ₃	= Pendapatan Anak (Rp/Tahun)
	X ₄	= Jumlah Tanggungan Keluarga
	e	= Variabel Pengganggu

Dua jenis pengujian yang berbeda yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian yang termasuk dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

- Untuk menyelesaikan rumusan masalah yang kedua analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan persamaan matematis untuk menentukan kontribusi tenaga kerja wanita pemetik teh terhadap pendapatan keluarga (Orlian, 2020) sebagai berikut :

$$K = \frac{Pa}{PK} \times 100\%$$

Keterangan:	K	= Kontribusi Tenaga Kerja Wanita (%)
	Pa	= Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Rupiah/bulan)
	PK	= Pendapatan Keluarga (Rupiah/bulan)

- Untuk menyelesaikan rumusan yang ketiga analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis sederhana melalui persamaan matematis untuk menentukan data analitis yang diperlukan untuk menghitung alokasi waktu pemetik tenaga kerja wanita (Lutviani et al., 2020) :

$$P = \frac{t}{\Sigma t} \times 100\%$$

Keterangan:	P	= Presentase (%)
	t	= Alokasi Waktu (jam)
	Σt	= Jumlah jam/hari

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Paad Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (Camellia Sinensis) Terhadap Pendapatan Keluarga Di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo

a. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh

Uji Asumsi Klasik	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig.
Pendapapatan Istri	0.200	0.983	1.018	0.265
Pendapatan Suami		0.964	1.037	0.173
Pendapatan Anak		0.910	1.098	0.149
Jumlah Tanggungan		0.875	1.142	0.421

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

- Uji Normalitas
Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).
- Uji Multikolinearitas
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan tidak ada nilai *tolerance* yang kurang dari 0,1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan variabel terikat dalam model regresi penelitian ini tidak saling berkorelasi dan bebas dari gejala multikolinearitas.
- Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendapatan istri (X1), variabel pendapatan suami (X2), variabel pendapatan anak (X3), dan variabel jumlah tanggungan keluarga (X4) tidak timbul heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang dicapai lebih besar dari 0,05.

b. Uji Statistik

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh

Ringkasan Model	R square	Adjusted R Square		
Model	0,674	0,650		
Anova		F _{hitung}	Sig.	
Regresi	28,427	0,000		
Variabel	Koefisien regresi	F _{hitung}	Sig.	
Konstanta	5480,758	6,606	0,000	
Pendapatan Istri	0,002	3,198	0,002	
Pendapatan Suami	-0,001	-6,107	0,000	
Pendapatan Anak	-0,001	-5,498	0,000	
Jumlah Tanggungan	-363,390	-2,391	0,020	

Sumber: data primer diolah, 2022

1) Koefisien determinasi (R^2)

Pada hasil pengujian, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,674 atau 67,4%. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel dependen terhadap kontribusi pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pendapatan istri, pendapatan suami, pendapatan anak, dan jumlah tanggungan keluarga sebesar 67,4%. Namun, 32,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diperhitungkan oleh model regresi

2) Uji F

Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 3, dimana dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 28,427 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas yaitu pendapatan istri, pendapatan suami, pendapatan anak, dan jumlah tanggungan terdapat pengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh.

3) Uji T

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat hasil dari pengujian uji t, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Variabel Pendapatan Istri, memperoleh t hitung sebesar 3,198 lebih besar dari t tabel 2,004 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan suami secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
- Variabel Pendapatan Suami, memperoleh t hitung sebesar -6,107 lebih kecil dari t tabel 2,004 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan suami secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
- Variabel Pendapatan Anak, memperoleh t hitung sebesar -5,498 lebih kecil dari t tabel 2,004 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan anak secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
- Variabel Jumlah Tanggungan, memperoleh t hitung sebesar -2,391 lebih kecil dari t tabel 2,004 dan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.

Kontribusi Pendapatan Pada Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia Sinensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo

Besarnya kontribusi pendapatan yang dihasilkan oleh ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik teh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Kontribusi Pendapatan Keluarga

No.	Rata-Rata Kontribusi	Presentase (%)
1	Kontribusi Pendapatan Istri	40,98
2	Kontribusi Pendapatan Suami	43,72
3	Kontribusi Pendapatan Anak	15,30
Jumlah		100,00

Sumber: Data primer dioah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pendapatan yang dihasilkan untuk diberikan pada pendapatan keluarga sebesar 40,98%. Kontribusi pendapatan yang terbesar yaitu dari pendapatan suami sebesar 43,72%, karena suami sebagai kepala keluarga maka kontribusi pendapatan yang disumbangkan akan jauh lebih besar dan sisanya didapatkan dari kontribusi pendapatan anak yang sudah bekerja yaitu sebesar 15,30%.

Dengan bekerjanya ibu rumah tangga sebagai pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan keluarga, sehingga keberadaan UP Bedakah PT Perkebunan Tambi di Kabupaten Wonosobo memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di wilayah sekitar Perkebunan teh.

Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia sinensis*) Di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo

Tabel 5. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Pemetik Teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo Dalam Sehari

No	Alokasi Waktu	Rata – rata Waktu Yang di Gunakan (Jam)	Presentase
1.	Mencari nafkah (bekerja memetik teh)	7	29,20
2.	Tidur (siang/malam)	7,7	32,00
3.	Membersihkan rumah, memasak, dan pekerjaan rumah lainnya	3,5	14,60
4.	Mendampingi anak belajar	0,8	3,40
5.	Lain – lain : bersantai, nonton TV, bersosialisasi masyarakat (melayat, pengajian, arisan, PKK, tahlilan,dll)	5	20,80

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan analisis data primer yang ditampilkan pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat 4 kegiatan domestik yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita pemetik teh dan 1 kegiatan publik yaitu bekerja menjadi pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo. Kegiatan domestik menjadi pekerjaan yang sudah melekat pada diri wanita khususnya ibu rumah tangga, karena kegiatan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab utama bagi ibu rumah tangga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh Terhadap Pendapatan keluarga di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh terhadap pendapatan keluarga di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo dengan melakukan pengujian menggunakan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :
 - a. pendapatan istri (X1), pendapatan suami (X2), pendapatan suami (X3), dan jumlah tanggungan (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh (Y).
 - b. pendapatan istri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
 - c. Pendapatan suami berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.

- d. Pendapatan anak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
 - e. Jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai tenaga kerja wanita pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 40,98%.
 3. Aktivitas kehidupan ibu rumah tangga yang bekerja menjadi pemetik teh di UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo menunjukkan alokasi waktu yang dicurahkan untuk kegiatan publik yaitu bekerja menjadi pemetik teh rata – rata waktu yang digunakan yaitu selama 7 jam dalam sehari atau sebesar 29,2%.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi tenaga kerja pemetik teh, diharapkan dapat menggunakan area secara maksimal sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan juga lebih giat bekerja tidak banyak absen sehingga pendapatan yang diperoleh akan lebih besar dan dapat memberikan tambahan dalam pendapatan keluarga.
2. Bagi UP Bedakah PT Perkebunan Tambi Wonosobo, diharapkan dapat menambah tarif per kg pucuk teh basah yang dihasilkan pemetik teh sehingga upah yang diterima tenaga kerja wanita pemetik teh lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. Diakses dari <https://jateng.bps.go.id> , diakses pada tanggal 26 Januari 2022 pada pukul 01.50 WIB.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. Diakses dari <https://www.pertanian.go.id> , diakses pada tanggal 29 Januari 2022 pada pukul 09.00.
- Direktorat Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perkebunan. 2017. Pedoman Penanganan Pasca Panen Tanaman Teh. Direktorat Jenderal Perkebunan. Kementerian Pertanian., 22–29.
- Hamdi, Asep Saepul. E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublisher: Yogyakarta.
- Heldarin. 2014. Kontribusi Pekerja Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga Pada Pabrik Batu Bata Tanjung Selamat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh*.
- Kaiway, F., Bauw, S. A., & Maspaitella, M. R. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Di Sektor Informal (Studi Kasus Pedagang Pasar Sanggeng Manokwari). *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 3(2), 27-36.
- Koimah, S. 2016. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara*.
- Lutviani, V., Wahyuningsih, S., & Awami, S. N. 2020. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pemetik Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PT Pagilaran Desa Keteleng Kecamatan Blado Kabupaten Batang). *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 7(1), 1-13.
- Napitupulu, Y. S. 2020. Tingkat kesejahteraan rumah tangga pembudidaya ikan di desa buluh cina kecmatan siak hulu kabupaten kampar provinsi riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1(3), 22-28.
- Orlian, M., & Ratna, R. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dan Kotribusi Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Belah Pinang Di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 3(2), 17-25.
- Putu, D., Nilakusmawati, E., & Susilawati, M. 2012. Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 8(1), 26-31.
- Sita, K., & Rohdiana, D. 2021. Analisis Kinerja dan Prospek. *Radar Opini Dan Analisis Perkebunan*, 2(1), 1–7.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Wulandari, W., Talumingan, C., Pakasi, C. B., & Kumaat, R. 2015. Peranan Pdrb Sub-Sektor Perkebunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bolaang Mongondow. In *COCOS* (Vol. 6, No. 7).